

ABSTRAK

Sri Sundari, NIM. 3113122042. Tahun 2015. Judul Skripsi: Kehidupan Anak Bekerja Sebagai Pemulung Di Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota. Skripsi ini terdiri dari V Bab dan 68 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan anak bekerja sebagai pemulung ditinjau dari segi keadaan pendidikan, keadaan sosial anak, dan keadaan ekonomi keluarga anak, faktor yang menyebabkan anak bekerja sebagai pemulung di Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota, dan hambatan yang dihadapi anak bekerja sebagai pemulung di Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dilakukan wawancara mendalam (*In-depth Interview*), observasi dan dokumentasi. Data yang telah dihimpun dianalisis sehingga mampu mengungkapkan mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang bekerja sebagai pemulung di Pusat Pasar merupakan anak-anak yang masih tetap bersekolah pada tingkatan SD dan SMP. Hubungan antara sesama pemulung terdapat adanya rasa persaingan untuk mendapatkan barang-barang bekas sehingga dapat menyebabkan perkelahian diantara anak-anak yang bekerja sebagai pemulung. Hubungan dengan masyarakat sekitar terjalin kurang harmonis. Hal ini karena anak-anak yang bekerja sebagai pemulung cenderung dengan hal-hal yang kumuh, seperti harus bekerja ditempat yang kotor. Selain itu, stigma negatif yang didapatkan pemulung dari masyarakat karena kehadiran yang sering dianggap menimbulkan keresahan dan ketidaktentraman masyarakat.

Anak yang bekerja sebagai pemulung disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi, faktor orang tua, faktor lingkungan, adanya anggapan untuk memanfaatkan waktu luang dan didorong oleh kemauan diri sendiri serta faktor budaya (kebiasaan) dalam masyarakat. Berbagai hambatan yang dialami oleh anak yang bekerja sebagai pemulung diantaranya adanya tuduhan mencuri barang para pedagang serta rasa kelelahan. Anak yang bekerja sebagai pemulung rentan mengalami tindak kekerasan seperti kekerasan fisik dan kekerasan verbal. Selain itu, berbagai resiko negatif bagi kesehatan dan tumbuh kembang anak yang bekerja sebagai pemulung di Pusat Pasar.

Kata Kunci: Pekerja Anak, Pemulung Anak, Pusat Pasar.